

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Karakter adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah mulai dari jenjang pendidikan paling bawah sampai jenjang pendidikan yang paling tinggi dengan tujuan agar membentuk masyarakat yang memiliki budi pekerti yang baik, sesuai dengan harapan bangsa maka, dalam setiap jenjang pendidikan haruslah menerapkan dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter. sehingga melalui peserta didik karakter yang baik akan tumbuh melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah¹ karena Pendidikan Karakter tidak dapat dipisahkan dari nilai kognitif dan intelektual². diantara tujuan-tujuan yang ingin dicapai melalui penerapan pendidikan karakter adalah mengembangkan potensi dasar manusia agar menjadi individu yang berfikir baik, berakhlak mulia, dan berperilaku baik, dan usaha untuk membangun dan meningkatkan peradaban bangsa³

Pendidikan karakter di sekolah ataupun madrasah dapat di implementasikan melalui 3 domain yaitu : pertama pola pengembangan nilai agama dan nasionalisme yang diintegrasikan dalam proses belajar mengajar, kedua pendidikan karakter diintegrasikan dalam kegiatan-kegiatan penunjang seperti ekstrakurikuler ataupun organisasi di sekolah, dan yang ketiga adalah sekolah senantiasa melibatkan wali murid dalam melakukan pembiasaan-pembiasaan yang sudah dilakukan. ⁴

Pendidikan Karakter yang dimaksudkan peneliti di sini adalah pendidikan karakter yang dicetuskan oleh kementerian pendidikan nasional yaitu adalah 18

¹ Fadilah, dkk. *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro : CV. AGRAVANA MEDIA, 2021), 14

² Suryadi “Penerapan karakter dan nilai religius siswa melalui seni” *Jurnal Pembangunan Pendidikan* (Vol. 10 No. 1 2022), 2

³ Suryadi “Penerapan karakter dan nilai religius siswa melalui seni” ,... 2

⁴ Benny Prasetya, *Pendidikan Karakter Religius* (Lamongan : Academia Publication, 2021), 7

karakter, salah satunya adalah religius. begitu pentingnya Implementasi pendidikan karakter Religius di lembaga pendidikan sehingga masing-masing lembaga pendidikan baik formal maupun non formal memiliki cara tersendiri untuk melatih peserta didiknya agar memiliki karakter yang diinginkan.

Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam pelaksanaan program organisasi santri putri di madrasah bertaraf internasional (MBI)” peneliti tertarik untuk meneliti implementasi pendidikan karakter religius dalam pelaksanaan semua program-program organisasi yang ada di MBI hal ini terinspirasi ketika peneliti menghadiri kegiatan-kegiatan dalam program yang dijalankan oleh organisasi tersebut, peneliti melihat banyak sekali peraktek-praktek religi seperti pertunjukan-pertunjukan besar yang sangat menakjubkan, santri menampilkan sebuah tampilan yang sangat menggugah dan menginspirasi dengan sangat memperhatikan batasan-batasan antara santri putri dan putra, misalnya dalam pelaksanaan program tersebut santri putri bertugas pada grant opening, dan selanjutnya santri putra yang di bagian closing, begitu juga dengan peranan-peranan dalam sebuah tampilan yang mereka suguhkan. mereka sangat menjaga dan memisahkan diri dengan santri putra padahal itu dalam acara yang sama, mereka bisa membagi diri dan memerankan perananan mereka masing-masing, peneliti juga menyaksikan betapa kedisiplinan sangat diterapkan seperti kegiatan tersebut di tutup tepat pada jam 22.00 WIB.

Keinginan peneliti dalam meneliti implementasi pendidikan karakter religius di MBI melalui pelaksanaan program-program organisasi. dalam lembaga pendidikan, peran organisasi juga sangat di butuhkan baik dalam membangun inspirasi peserta didik juga sebagai salah satu jalan peserta didik menemukan bakat-bakat terpendam mereka yang tidak bisa di salurkan melaui pembelajaran formal saja. sebagaimana pengakuan

tentang pemahaman organisasi pada setiap lembaga pendidikan hampir sama yaitu sekelompok peserta didik yang terorganisir dan membentuk kerja sama dalam mewujudkan pencapaian secara bersama sesuai dengan kesepakatan yang ditentukan, maka selaras dengan pemahaman tersebut bahwasanya Organisasi adalah sekumpulan orang yang tunduk pada konvensi bersama untuk mengadakan kerjasama dan interaksi untuk mencapai sebuah tujuan. dalam definisi yang lain di artikan sebagai suatu struktur hubungan manusia.⁵ kerja sama dalam sebuah organisasi adalah hal yang sangat di tekankan karena sebuah organisasi tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan kecuali semua anggota-anggotanya bekerja sama dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan bersama.

Seperti lembaga pendidikan lainnya, di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amantul Ummah Pacet Mojokerto juga menerapkan program organisasi yang di jalankan oleh para santri baik putra maupun putri dengan sistem terpisah antara kepengurusan putra dan kepengurusan putri. di antara organisasi yang ada di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) ada empat organisasi yaitu WISSNU (Wahana Inspirasi Santri Nurul Ummah), LAPENSA (Lembaga Pengembangan Bahasa), HAVARA sebagai ajang pelatihan jurnalistik dan BKS (Brigadir Kedisiplinan Santri). Keempat organisasi ini didirikan untuk mencapai tujuan yang sama yaitu mewujudkan santriwati dengan kreativitas tinggi, bisa memunculkan berbagai macam inspirasi guna kemajuan bangsa dan Negara dengan menekankan karakter baik melalui program-program yang dijalankan di dalamnya.

MBI adalah salah satu pondok pesantren yang membuktikan bahwa santri bisa berkreasi tinggi dengan tetap menjunjung nilai-nilai religius berdasarkan syariat agama Islam, oleh karena itu pondok pesantren sebagai salah satu wadah dalam pembentukan

⁵ Khaerul Ummam, *Manajemen Organisasi*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 25

karakter di mana Santri sebagai aktor utama dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan sehari-hari baik kegiatan yang terprogram ataupun terjadi secara membudaya, atau terbentuk karena organisasi. maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti “Pendidikan karakter Religius dan Implementasinya dalam program organisasi putri di MBI” pada penelitian ini agar peneliti lebih fokus dalam mendapatkan data maka peneliti memfokuskan penelitian pada satu organisasi saja yaitu hanya terfokus pada pelaksanaan program-program pada organisasi “WIsSNU”.

Pendidikan karakter di sekolah tidak hanya melalui pembelajaran formal saja melainkan dilakukan pada pembelajaran non formal seperti kegiatan-kegiatan dalam program ekstrakurikuler, program diniyah, dan kegiatan organisasi yang ada di sekolah atau madrasah. Begitu pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk masyarakat dan bangsa yang memiliki budi pekerti baik, maka melalui program pemerintah, pendidikan karakter dapat lebih mudah diterapkan dalam dunia pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan, Adapun pengaplikasian dan pengimplementasian nilai-nilai karakter tersebut hanya diberi acuan saja oleh pemerintah melalui undang-undang yang sudah ditetapkan, dan implementasi nya diserahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan, hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Implementasi pendidikan karakter di MBI, jika di terapkan dalam pembelajaran non formal yaitu pada pelaksanaan program organisasi.

Mojokerto I news Id pada tahun 2022 mencatat beberapa santri berhasil meraih juara di kancah internasional dalam ajang Word Robotic for peace ini sebagai salah satu bukti bahwa MBI Amanatul Ummah adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang terkenal dengan banyaknya prestasi-prestasi yang di torehkan oleh santrinya begitu juga

dengan pimpinan Pondok Pesantrennya yaitu Prof.Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim beliau berhasil dinobatkan sebagai Most Valuable person Indonesia dalam ajang Anugrah TIMES Indonesia 2023 dan penghargaan lainnya sering sekali di dapatkan di tahun-tahun sebelumnya. inilah salah satu alasan peneliti ingin meneliti di MBI. selain itu juga MBI adalah satu lembaga pendidikan swasta, selain menerapkan pembelajaran formal juga menerapkan pembelajaran non formal seperti pembelajaran “Mu’adalah” sebagai suatu program pembelajaran diniyah dengan penyetaraan kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir, Pembelajaran Ekstrakurikuler seperti Pramuka, Robotik, Paduan Suara, dan juga program Organisasi yang sangat populer seperti Wissnu sebagai wahana Inspirasi santri, Lapensa sebagai pusat pengembangan bahasa santri, dan Havara sebagai pelatihan jurnalistik. 3 orgaisasi besar ini memiliki program masing-masing yang di jalankan sesuai dengan jukdis yang telah di sepakati bersama yang terbagi dalam 4 kategori yaitu program harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Peneliti dalam penelitian ini hanya akan fokus pada satu orgaisasi untuk lebih memfokuskan peneliti dalam mencari data-data yang dibutuhkan yaitu pada organisasi “WIsSNU” putri yang anggotanya hanya terdiri dari kelas XI, mereka sebagai ujung tombak yang menjalankan semua program yang ada di dalamnya dan peserta atupun penontonnya terdiri dari kelas X dan XII namun dalam organisasi ini, keberadaan kelas XII tidak terlalu dilibatkan seperti kelas X. dengan demikian peneliti akan lebih mudah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam pelaksanaan Program Organisasi Putri dengan menelaah dan menganalisis pelaksanaan program organisasi putri dan implementasi nilai-nilai karakter religius di dalamnya dengan sistem kepengurusan yang hanya melibatkan kelas XI.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana event dalam organisasi “WIsSNU” ?
2. Bagaimana Internalisasi nilai-nilai religius dalam event organisasi “WIsSNU”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian yang ingin peneliti lakukan, maka dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk :

1. Menelaah setiap event dalam organisasi “WIsSNU”
2. Menganalisis Internalisasi nilai-nilai karakter religius dalam event organisasi “WIsSNU”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dalam penelitian yang sedang peneliti lakukan ini adalah upaya memberikan hasil agar dapat dijadikan rujukan dan referensi dalam pembelajaran PAI dalam pembentukan nilai-nilai karakter dalam kegiatan-kegiatan non formal (organisasi) yang ada di madrasah ataupun di pondok pesantren

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang peneliti inginkan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran dan referensi dalam bidang PAI terkait internalisasi nilai-nilai karakter religius dalam event organisasi “WIsSNU”, target manfaat praktis yang peneliti maksudkan dalam hal ini kepada beberapa pihak, diantaranya :

- a. Bagi Kampus UAC : Memberikan tambahan referensi tentang internalisasi nilai-nilai karakter dalam event pembelajaran non formal khususnya untuk pembelajaran dan pengamalan nilai-nilai PAI
- b. Bagi MBI : memberikan tambahan semangat bagi para pembina/guru pendamping organisasi untuk selalu memberikan yang terbaik dalam

pendampingan dan pembimbingan para santri dalam melaksanakan event-event yang ada, karena melalui penelitian ini bisa memberikan refrensi kepada madrasah ataupun sekolah tentang organisasi “WIsSNU” yang ada di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya : Memberikan Refrensi dan gambaran tentang event-event organisasi “WIsSNU” di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.
- d. Bagi Organisasi “WIsSNU” : Memberikan Tambahan semangat untuk terus berproses menjadi lebih baik lagi ke depannya, dengan harapan penelitian yang dilakukan peneliti ini bisa bermanfaat baik bagi organisasi “WIsSNU” ke depannya juga untuk organisasi-organisasi lainnya khususnya yang ada di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.
- e. Bagi Madrasah/Sekolah yang memiliki Organisasi : Memberikan tambahan refrensi agar dapat termptivasi untuk menginternalisasi nilai-nilai karate melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar kegiatan pembelajaran nonformal seperti kegiatan-kegiatan dalam organisasi.
- f. Bagi Mahasiswa Jurusan PAI : sebagai tambahan refrensi dan menjadi pegangan agar dalam setiap pembelajaran bukan hanya dalam pembelajaran formal saja, namun dalam pembelajaran non formal seperti melakukan kegiatan-kegiatan dalam organisasi harus menekankan pada internalisasi nilai-nilai karater yang bisa membentuk sikap dan watak para peserta didik.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

1. Alfian Nur Muhammad Penelitiannya dengan Judul “Peran Organisasi Putri di Pondok Pesantren Nurul Ummah (MBI)” Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya (2019)

tujuan penelitian ini untuk menelaah dan menganalisis 3 organisasi yang ada di MBI untuk membentuk kedisiplinan santri. Persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah terletak pada salah satu variabel kajian yaitu nilai kedisiplinan yang ada pada organisasi di MBI. sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tujuannya yaitu penelitian ini hanya fokus pada penumbuhan nilai kedisiplinan dan kebahasaan dalam organisasi putri sedangkan pada penelitian yang peneliti akan lakukan bertujuan untuk menelaah dan menganalisis nilai-nilai karakter yang ada pada event-event organisasi. “WISsNU”⁶

2. Baiturrahman dengan Judul penelitiannya “Internalisasi nilai-nilai Akhlak (Telaah nilai akhlak dalam kitab Ta’lim Al-Muta’allim)” tujuan penelitian ini adalah menghadirkan tawaran konsep internalisasi nilai-nilai akhlak dari kitab ta’lim al muta’allim. Persamaanya dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah upaya menginternalisasikan nilai-nilai karakter (akhlak), sedangkan perbedaannya terletak pada objek sasarannya dimana pada penelitian ini mengacu pada konsep akhlak yang ada pada kitab ta’lim al-Muta’allim sedangkan pada penelitian yang sedang saya lakukan memfokuskan pada event-event organisasi santri di MBI Amanatul Ummah⁷.

3. Hanif Ghifari, dengan judul penelitian Internalisasi nilai-nilai Religius melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 2 Metro, tujuan penelitian ini diantaranya untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Metro. Persamaannya terletak pada salah satu variabelnya yaitu internalisasi nilai-nilai, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek pengimplementasian karakter tersebut yaitu penelitian ini pada

⁶ Alfiana Nur Muhammad, “Peran Organisasi putri di pondok putri Nurul Ummah MBI” TESIS UIN Sunan Ampel Surabaya 2019

⁷ Baiturrahman “Nilai-Nilai Akhlak (Telaah Nilai AKhlak dalam Kitab Ta’lim Al Muta’allim)” *An-Nafdlah : Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 9 No. 1, 2022)

ekstrakurikuler hizbul whatan sedangkan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan ada;ah terdapat pada event-event organisasi “WISsNU”⁸

4. Istifadatun Na'imah, dan Imam Bawani dngan penelitian yang berjudul “Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis di Pondok Pesantren”, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman pendidikan karakter dalam diri santri dan pendukung pelaksanaanya, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin peneliti teliti adalah terletak pada objek kajian yaitu pembentukan karakter pada santri, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan yang ingin dicapai, pada penelitian ini mengungkap tentang penanaman pendidikan karakter demokratis pada diri santri sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan memfokuskan pada internalisasi nilai-nilai karakter dalam event-event organisasi “WISsNU”.⁹

5. Sukari, dengan judul penelitiannya “Implementasi Model, Nilai dan Keterlibatan Santri dalam Pendidikan Karakter di Pesantren Salafiyah” adapun tujuan dari penelitian ini adalah menelaah dan mengungkapkan model pendidikan karakter pada semua kegiatan santri dan Implementasinya dalam kegiatan sehari-hari santri. adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah terdapat pada pendidikan karakter dan pengimplementasiannya oleh santri di pondok pesantren, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan yang di inginkan oleh peneliti, adapun pada penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan model dan nilai pendidikan karakter santri dalam keterlibatannya di pondok pesantren dan pengimplemntasiannya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan penelitian yang

⁸ Hanif Ghifari “Internalisasi Nilai-Nilai Religius melalui Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Whatan di SMA Muhammadiyah2 Metro” Tesis UIN Raden Intan Lampung 2020

⁹ Istifadatun Na'imah, dan Imam Bawani, “Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis di Pondok Pesantren” *Jurnal Muara Pendidikan*, (Vol. 6 No. 2, 2021)

peneliti akan lakukan adalah pada pelaksanaan program organisasi santri dan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya.¹⁰

6. Rahmatullah, dan Ahmad said penelitiannya yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Islam di Era Milenial pada Pondok Pesantren Mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk menelaah serta menganalisis implementasi Pendidikan karakter Islam dalam Pesantren Mahasiswa sebagai mana trilogi motto pesantren ini yaitu Amaliah agama, Prestasi ilmiah, dan kesiapan hidup¹¹. Adapun persamaannya dengan peneitian yang sedang peneliti lakukan adalah terletak pada salah satu variabel yaitu tentang merealisasikan ataupun mengimplementasikan pendidikan karakter, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek sasaran pengimplementasian pendidikan karakternya yaitu dalam penelitian ini ada di Era milineal dan terhadap mahasantri (Mahasiswa-Santri), Adapun yang sedang peneliti lakukan adalah implementasi pendidikan karakter dalam penyelenggaraan program organisasi santri dan memfokuskan pada santri putri saja.

7. Asep Abdillah dengan judul penelitian adalah Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung¹² penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasai pendidikan karakter di SMP Hikmah Teladan Bandung¹². persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah terletak pada topik Implementasi Pendidikan Karakter Religius, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus objek dalam pengimplementasian pendidikan karakter religius dalam penelitian ini peneliti secara umum ingin mengetahui pengimplementasian pendidikan karakter religius di SMP Hikmah Tauladan,

¹⁰ Sukari, "Implementasi model, Nilai, dan Keterlibatan santri dalam Pendidikan Karakter di pesantren salafiyah", *EDUMASPUL : jurnal Pendidikan*, (Vol. 6, No. 1, 2022)

¹¹ Rahmatullah dan Ahmad Sa'id "Implementasi Pendidikan karakter Islam di era milenial di pesantren mahasiswa" *Ta'limuna : Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 9 No. 2, Tahun 2019)

¹² Asep Abdillah, "Implementasi Pendidikan Karakter religius di SMP Hikmah Teladan Bandung" *Archives : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 17 No. 1, Tahun 2020)

sedangkan pada penelitian yang peneliti akan lakukan untuk menelaah dan menganalisis implementasi pendidikan karakter religius secara khusus yaitu pada pelaksanaan program organisasi putri yang ada di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI).

Tabel. 1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian	Orisinalitas penelitian
1	Alfian Nur Muhammad Tesis (2019) UIN Sunan Ampel Surabaya	Peran organisasi putri di pondok pesantren Nurul Ummah (MBI)	Terletak pada kajian salah satu variabel yaitu organisasi dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan	Terletak pada tujuan penelitian yang ingin di capai, dalam penelitian ini adalah peran organisasi putri	Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Event-Event Organisasi “WISsNU”
2	Baiturrahman An-Nahdlah : Jurnal Pendidikan Islam vol. 9 No.1 2022	Internalisasi Nilai-nilai Akhlak (Telaah Nilai Akhlak dalam Kitab Ta’lim Al Muta’allim)	Terletak pada salah satu variabel yaitu internalisasi nilai-nilai karakter (akhak)	Terletak pada ojek kitab ta’lim al muta’alim dan event-event organisasi “WISsNU”	Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Event-Event Organisasi “WISsNU”
3	Hanif Ghifari, Tesis UIN Raden Intan Lampung 2020	Internalisasi Nilai-Nilai Religius melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Whatan di SMA Muhammadiyah2 Metro	Terletak pada salah satu variabel yang sama yaitu internalisasi nilai-nilai karakter	Tereletak pada tujuan penelitiannya yang hanya fokus pada menginternalisasikan nilai-nilai karakter reigius saja	Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Event-Event Organisasi “WISsNU”
4	Istifadatun Na’imah dan Imam Bawani Jurnal Muara Pendidikan Vol. 6 No. 2, Tahun 2021	Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis di Pondok Pesantren	Terletak pada kajian salah satu variabel yaitu pendidikan karakter	Terletak pada tujuan yang ingin di capai yaitu medeskripsikan dan menela’ah penanaman pendidikan karakter demokratis di pondok pesantren	Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Event-Event Organisasi “WISsNU”
5	Sukari, EDUMASPUL : jurnal Pendidikan, Vol. 6, No. 1, Tahun 2022	Implementasi Model, Nilai dan Keterlibatan Santri dalam Pendidikan Karakter di	Terrdapat pada salah satu variabel penelitian yaitu pengimplementasian pendidikan Karakter	Terdapat dalam tujuan yang ingin di capai peneliti yaitu mendeskripsikan dan menela’ah keterlibatan santri	Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Event-Event Organisasi “WISsNU”

		Pesantren Salafiyah		dalam pendidikan karakter dengan menemukan model yang berlaku di pondok pesantren tersebut	
6	Rahmatullah dan Ahmad said, Ta'limuna : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 2, 2019	Implementasi pendidikan karakter Islam di Era Milenial di Pesantren Mahasiswa	Terletak pada salah satu Variabel penelitian yaitu tentang Implementasi Pendidikan Karakter	Terdapat pada tujuan pada penelitian yaitu ingin menela'ah dan menganalisis implementasi pendidikan karakter islam pada pesantren mahasiswa sesuai dengan trilogy motto pesantren	Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Event-Event Organisasi "WISsNU"
7	Asep Abdillah Tesis UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020	Implementasi Pendidikan karakter religius di SMP Hikmah Teladan Bandung	Terletak pada topik implementasi Pendidikan Karakter Religius	Terletak pada tujuan yang ingin di capai yaitu ingin mengetahui secara umum bagaimana pengimplementasian pendidikan karakter religius di SMP Hikmah Teladan Bandung	Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Event-Event Organisasi "WISsNU"

F. Definisi Istilah

1. Internalisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata internalisasi dapat di maknai dengan beberapa kata yang sama yaitu penghayatan, pendalaman, dan penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan, dan sebagainya. Sedangkan makna penghayataan adalah penghayataan terhadap suatu ajaran ideologi, doktrin, atau sebuah nilai sehingga menjadi sebuah keyakinan dan kesadaran akan realitas atau nilai yang di wujudkan dalam sikap dan perilaku individu

2. Nilai-nilai Karakter

Nilai merupakan penyebab tertentu yang pantas dikejar oleh manusia, nilai adalah sesuatu yang baik. Pengalman dan penghayatan sebuah nilai itu melibatkan hati, hati nurani dan juga budi. Hati menangkap nilai dan juga merasakannya, sedangkan budi menangkap nilai dan juga memahami dan menyadarinya¹³Jadi nilai adalah sesuatu yang berharga yang melekat pada suatu benda tertentu (individu) yang tidak bisa di indrakan secara langsung.

Adapun karakter secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *charassein* artinya *to engrave* dan jika di bawa ke bahasa Indonesia bisa diartikan dengan mengukir, melukis, menggoreskan, ataupun memahat. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Karakter diartikan sebagai, tabi'at, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.¹⁴ sedangkan secara terminologi karakter adalah suatu penilaian subjektif terhadap pribadi seseorang yang berkaitan dengan atribut yang dapat diterima ataupun ditolak oleh masyarakat

3. Event

Pelaksanaan suatu kegiatan bisa disebut juga dengan event artinya sebagai suatu usaha untuk mewujudkan dan melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah di tentukan dalam sebuah lembaga ataupun organisasi, di selenggarakan secara terprogram sesuai dengan ketentuan yang sudah di sepakati sebelumnya dalam hal ini yang peneliti maksudkan adalah pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram dalam organisasi santri seperti pelaksanaan program-program yang sudah terselenggarakan diantaranya *Interfest*, *Regard* (Revolusi Golden Award), Orientasi Organisasi, *MBF* (MBI Big Fair), HKN, Ponpesnu, Starcamp, Pakarsambi, perayaan Hari-Hari Besar Nasional, Pelaksanaan hari-hari besar Keagamaan, MB2

¹³ Samsinar, Sitti Fatimah, Ririn Adrianti, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini...*8

¹⁴ Samsinar, Sitti Fatimah, Ririn Adrianti, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Tukungagung : PT Akademia Pustaka, 2022), 6

(MBI Bertabur Bintang), dan SERTIJAB (serah terima Jabatan), dari beberapa kegiatan-kegiatan di atas sudah menjadi rutinitas setiap tahun sebagai program organisasi Wissnu dan pelaksanaannya sudah di tentukan, seperti contohnya pelaksanaan program *Ponpesnu* kegiatan ini, seperti pestival olahraga yang di selenggarakan setelah semua santri melaksanakan ujian akhir di semester pertama baik ujian formal maupun muadalah untuk mengisi transisi masa menunggu beberapa hari sebelum liburan dan perpulangan tiba maka, di adakan lah kegiatan Ponpesnu sebagai salah satu program rutin yang di lakukan sekali dalam satu tahun di bawah wewenang dan tanggung jawab organisasi Wissnu.

4. Organisasi “WISsNU”

Organisasi adalah sekelompok orang yang bergabung dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dengan anggota minimal 2 orang, dalam penelitian ini organisasai yang ingin peneliti teliti adalah kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram dalam organisasi putri MBI. Terdapat 3 Organisasi besar dan memiliki peran penting dalam memberikan wadah inspirasi bagi santri untuk mengembangkan minat dan bakat yang di milikinya, di luar pembelajaran formal. 3 Organisasi tersebut adalah HAVARA, WISSNU, dan LAPENSA. Organisasi Havara adalah organisasi yang di khususkan untuk para santri yang gemar dalam dunia Jurnalistik, pada organisasi ini semua santri yang memiliki bakat dan minat dalam bidang Jurnalistik bisa mendaftarkan diri agar bisa menjadi anggotanya. selanjutnya Organisasi Wissnu, dalam organisasi ini semua santri bisa mengembangkan berbagai bakat mulai dari kesenian, olahraga, dan semua bentuk inspirasi para santri bisa dikembangkan melalui organisasi ini. dan LAPENSA adalah organisasi yang dikhususkan untuk mengembangkan bakat santri dalam bidang bahasa baik dalam bahasa inggris dan juga bahasa arab.

5. Madrasah Bertaraf Internasional (MBI)

Madrasah Bertaraf Internasional atau di sebut dengan MBI adalah salah satu program Unggulan MA Amantaul Ummah karena menggunakan kombinasi kurikulum muadalah yang di setarakan dengan pembelajaran yang ada di Kairo Al - Azhar Mesir, begitu juga dengan pembelajaran Formalnya sudah menerapkan kurikulum merdeka, dan dalam menerapkan pendidikan karakter tidak hanya melalui pembelajaran formal saja, melainkan dalam pembelajaran non formal seperti pembelajaran diniyah, Ekstrakurikuler dan juga kegiatan organisasi. dalam hal ini, peneliti akan menekankan pada organisasi yang ada di MBI, sama seperti lembaga lain yang memiliki organisasi Namun MBI memiliki 3 organisasi besar yang digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat-bakat yang di miliki oleh semua santrinya.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto